

ABSTRACT

Putripratiwi, Dyah. 2011. *Instructional Materials on Short Functional Texts for Senior High School Students Grade X*. Yogyakarta: English Education Study Program, Sanata Dharma University.

The School-Based Curriculum (SBC) has been implemented in every formal education in Indonesia since 2006. This curriculum requires the teachers to design their own teaching materials, including English teachers since English has become one of compulsory subjects for Final Examination. Through this curriculum, teachers are challenged for being creative in teaching learning process, as well as preparing the teaching materials. However, it is difficult for many teachers to find and design English teaching materials, especially on short functional texts.

This study was aimed to propose the instructional materials on short functional texts for Senior High School students grade X. The problem of this study was formulated as what the proposed instructional materials on short functional texts for Senior High School students grade X according to School-Based Curriculum for English teaching was. Short functional text is defined as a text that has particular function, which is used in everyday life. This text was learnt in senior high school, as stated in SBC. To obtain the objectives, there were five steps adopted from educational research and development cycle as the method of the study. They were (1) collecting information, (2) planning the unit, (3) developing the unit, (4) evaluating the unit and (5) revising the unit.

Moreover, this study adopted the Banathy's instructional design model as the model of the design. The five steps adopted were (1) objectives formulation, (2) analyze learning task, (3) system design, (4) implement and test output and (5) change to improve.

Furthermore, literacy approach was implemented in designing the instructional materials on short functional text. The approach developed two cycles, which were spoken cycle and written cycle. Each cycle consisted of four stages. They were (1) building knowledge of field, (2) modeling and deconstructing the text, (3) joint construction of the text and (4) independent construction of the text.

After designing some units as models, the next step was evaluated the units. Therefore, interviews were conducted to three senior high school teachers who were experienced in teaching short functional text for grade X. The interviews were conducted in order to get data to improve the designed materials, which was used as models for designing the other units. The materials presented as the final result were developed based on the revisions and the evaluators' relevant suggestions.

As the final remarks, this study and the instructional materials presented hopefully give beneficial contributions for the teachers and students, especially on short functional text teaching learning activities.

ABSTRAK

Putripratiwi, Dyah. 2011. *Instructional Materials on Short Functional Texts for Senior High School Students Grade X*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) telah diterapkan di setiap tingkat pendidikan formal di Indonesia sejak tahun 2006. Kurikulum ini memberikan kebebasan pada guru untuk merancang materi pengajaran secara mandiri. Demikian juga dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan salah satu pelajaran pokok yang diujikan pada Ujian Nasional. Melalui kurikulum ini, guru bahasa Inggris diberikan tantangan untuk menjadi kreatif dalam proses belajar mengajar, termasuk menyiapkan materi atau bahan ajar. Namun, sampai saat ini masih banyak guru yang merasa kesulitan untuk menemukan dan merancang materi pengajaran Bahasa Inggris terutama materi teks fungsional pendek.

Studi ini bertujuan mengusulkan materi pengajaran teks fungsional pendek untuk siswa SMA kelas X. Rumusan masalah studi ini adalah seperti apakah usulan materi pengajaran teks fungsional pendek untuk siswa SMA kelas X berdasarkan KTSP. Teks fungsional pendek merupakan teks yang bermanfaat yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, yang dipelajari oleh siswa SMA, seperti yang tercantum dalam KTSP. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan lima langkah yang diadaptasi dari penelitian dan pengembangan pendidikan. Langkah-langkah tersebut adalah: (1) pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan materi, (4) wawancara untuk evaluasi, dan (5) perbaikan materi.

Tambahan pula, studi ini mengadopsi model pengajaran Banathy sebagai model rancangan. Langkah-langkah yang diadopsi antara lain: (1) perumusan tujuan, (2) analisis tujuan pembelajaran, (3) penyusunan materi, (4) penerapan dan hasil tes, dan (5) perubahan untuk perbaikan.

Selanjutnya, digunakan pendekatan literasi untuk merancang materi teks fungsional pendek ini. Pendekatan tersebut meliputi pengembangan dua siklus yaitu siklus lisan dan siklus tertulis. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) membangun konteks, (2) membuat model dan menganalisa teks, (3) menyusun teks bersama, dan (4) menyusun teks sendiri.

Setelah merancang beberapa unit materi pengajaran sebagai model, langkah selanjutnya adalah mengevaluasi rancangan tersebut. Oleh karena itu, dilaksanakan wawancara dengan tiga guru SMA yang mempunyai pengalaman mengajar teks fungsional pendek untuk kelas X. Wawancara tersebut dilaksanakan untuk memperoleh data yang digunakan untuk meningkatkan rancangan materi, yang berikutnya digunakan sebagai acuan untuk merancang unit berikutnya hingga mencapai delapan unit. Materi yang disajikan sebagai hasil akhir merupakan materi yang dikembangkan berdasarkan beberapa materi yang sudah direvisi atau ditingkatkan sesuai dengan saran-saran yang relevan dari para guru sebagai evaluator.

Sebagai penutup, studi dan rancangan materi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, terutama dalam mempelajari teks fungsional pendek berbahasa Inggris.